

2018

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

TAHUN 2017

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

(LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

LKIP

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja

Pengukuran Capaian Target Kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi kinerja pada akhir tahun untuk setiap indikator kinerja sasaran strategis.

Indikator kinerja Sasaran Strategis pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Formula / Dasar Perhitungan
Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	$\frac{\text{Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik} \times 100\%}{\text{Total panjang jalan kabupaten}}$
Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	$\frac{\text{Jumlah jembatan kabupaten dalam kondisi baik} \times 100\%}{\text{Total seluruh jembatan kabupaten}}$
Luas Daerah Irigasi dalam kondisi baik	$\frac{\text{Luas Daerah Irigasi kewenangan kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Total Jumlah Embung}} \times 100\%$
Persentase Terkelolanya Sumber Air Baku (Embung) dalam kondisi baik	$\frac{\text{Jumlah Embung dalam kondisi baik} \times 100\%}{\text{Total seluruh KK yang mendapat layanan sarana sanitasi}} \times 100\%$
Persentase terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap air bersih	$\frac{\text{Jumlah KK yang mendapat layanan air bersih} \times 100\%}{\text{Total seluruh KK}} \times 100\%$
Persentase terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap sanitasi	$\frac{\text{Jumlah KK yang mendapat layanan sarana sanitasi} \times 100\%}{\text{Total seluruh KK}} \times 100\%$
Persentase cakupan layanan persampahan	$\frac{\text{Luas wilayah kabupaten lima puluh kota}}{\text{Luas cakupan layanan persampahan}} \times 100\%$
Persentase tersusunnya dokumen tata ruang sebagai turunan dari RTRW	$\frac{\text{Jumlah dokumen tata ruang yang telah disusun} \times 100\%}{\text{Jumlah dokumen tata ruang yang seharusnya ada}}$
Jumlah rekomendasi yang diberikan dalam pemberian IMB	Jumlah rekomendasi IMB yang diterbitkan

Hasil pengukuran capaian kinerja ini dibandingkan dengan target kinerja untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan dengan target indikator kinerja yang ditetapkan juga diraikan secara jelas.

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan dengan indikator kinerja, menggunakan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan yang berpedoman pada rekomendasi Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	91% - 100%	Sangat Tinggi
2	76% - 90%	Tinggi
3	66% - 75%	Sedang
4	51% - 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

3.2. Hasil Pengukuran Kinerja

Realisasi Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017 sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Capaian %	Predikat
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	43,48%	43,38%	99,77	Sangat Tinggi
		Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	45,73%	45,73%	100	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur irigasi	Luas Daerah Irigasi dalam kondisi baik	8,885 Ha	16,346 Ha	183,97	Sangat Tinggi
		Persentase Terkelolanya Sumber Air Baku (Embung)	75%	73%	97,33	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan air minum dan sanitasi serta layanan penanganan sampah	Persentase terpuhunya kebutuhan masyarakat terhadap air bersih	75%	75%	100	Sangat Tinggi
		Persentase terpuhunya kebutuhan masyarakat terhadap sanitasi	72%	72,47%	100,65	Sangat Tinggi
		Persentase cakupan layanan persampahan	7,6%	7,6%	100	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya penataan dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan RTRW yang sesuai	Persentase tata ruang sebagai tujuan dari RTRW	53,84%	53%	98,44	Sangat Tinggi
		Jumlah rekomendasi yang diberikan dalam pemberian IMB	15 buah	20 buah	133,33	Sangat Tinggi
		Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja			112,61 %	Sangat Tinggi

3.3. Analisis dan Capaian Kinerja

3.3.1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan

Realisasi target kinerja dari sasaran strategis ini sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Target 2017	Realisasi 2017
1	Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	40 %	39,19 %	43,48 %	43,38 %
2	Persentase jembatan kabupaten dalam kondisi baik	44,18 %	41,86 %	45,73 %	45,73 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diterangkan bahwa tingkat capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 Pada akhir tahun 2016 panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik adalah 441,76 km, setelah pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jalan kabupaten pada tahun 2017 diperoleh panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik menjadi 477,67 km dari total panjang jalan kabupaten adalah 1.101,2 km, sehingga diperoleh proporsi jalan kabupaten dalam kondisi baik adalah 43,38%. Berarti panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik bertambah sepanjang 35,91 km. Target Proporsi jalan kabupaten dalam kondisi baik belum tercapai karena ada 1 paket kegiatan pembangunan jalan yang tidak selesai sampai akhir tahun anggaran 2017, yaitu :

1. Pembangunan Jalan Suliki - Sel. Dadok

Agar ruas jalan Suliki – Sel. Dadok ini bisa menjadi baik dan bisa dilalui kendaraan, pada tahun 2018 paket kegiatan di ruas jalan ini kembali dianggarkan dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota.

Pada tahun 2017, ruas jalan kabupaten yang telah berhasil dibangun dan ditingkatkan adalah sebagai berikut :

1. Lubuk Alai - Koto Lamo
2. Andiung - Ujuang Bukik
3. Jalan Jembatan Harau - Solok Bio Bio
4. Taram - Kapalo Banda
5. Simpang Batu Nan Pasuak - Batu Nan Gadang Indobaleh Nagari Mungo
6. Guguak – Kuranji
7. Madang Kadok - Sikabu Kabu
8. Simpang Batu Labi - Batu Labi
9. Balai Rupi - Batang Punik
10. Talago - Koto Kociak
11. Simp. Kapuak - Taeh Bukik
12. Kampuang Tangah – Maur

target kinerja ini dapat tercapai berkat kesungguhan dan kerja keras seluruh personil yang terkait.

1. Tanjung Pati - Bukik Limbuku
 2. Tarok – Andaleh
 3. Andaleh – Taram
 4. Taram - Bukik Limbuku
 5. Aur Kuning - Sikabu
- gent Tour De Singkarak, yaitu ruas jalan :

akan pada tahun anggaran 2017 juga berhasil dilakukan perbaikan jalan kabupaten yang dilewati
Pemeliharaan jalan yang dianggarkan pada tahun 2017 juga dapat terlaksana dengan baik,
sehingga target persentase jembatan dalam kondisi baik dapat dicapai.

1. Jembatan Lubuk Simato II
2. Jembatan Bumbuang
3. Jembatan Sasak Simpang Ampok Tiaka Kec. Guguk
4. Jembatan Batang Lisuah Koto Tangah Galugua
5. Peningkatan Sarana Jembatan Parak Baru Pasar Taram Nagari Taram
6. Pembangunan Jembatan Plat Duker Jalan Siwang Bunyi - Mudiak Liki Segmen Taratak Jarangan
7. Plate Duker Jalan di Buluah Kasok

Paket kegiatan Pembangunan Jembatan pada tahun 2017 dapat terlaksana dengan baik, yaitu :

13. Taratak – Sitanang
14. Simp. Lubuk Alai - Lubuk Alai
15. Maek - Tanjung Bungo
16. Labuah Gunung – Sitanang
17. Muaro Paiti - Koto Bangun segmen Transmigrasi Koto Bangun
18. Baruah Gunung – Pauah
19. Bukik Kambuik - Banda Raik
20. Pakan Sabtu - BPTU Padang Mengatas
21. Lampasi – Mungka
22. Padang Lawas - Talang Maua
23. Dandung Dandung – Limbanang
24. P. Usang / Kantor Kapolsek - Pasar Usang
25. Pakan Sinayan - Pakan Rabaa
26. Simp. Pulutan - Padang Barangan
27. Bukik Apik - - Sariak Laweh Nagari Sarik

No	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Target 2017	Realisasi 2017
1	Persentase terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap air bersih	73 %	74,02 %	75 %	75 %
2	Persentase terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap sanitasi	70 %	71,88 %	72 %	72,47 %
3	Persentase cakupan layanan persampahan	7 %	7 %	7,6 %	7,6 %

Realisasi target kinerja dari sasaran strategis ini sebagai berikut :

3.3.3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan air minum dan sanitasi serta layanan penanganan sampah

1. Embung Alai Baru Nagari Lubuak Alai Kecamatan Kapur IX
2. Embung Pincuran Cibodak Nagari Tanjung Gadang
3. Embung Sarasah Talang Nag. Tanjung Haro Sikabu-kabu Kec. Luak
4. Embung Lurah Pincuran Tinggi
5. Embung Luak Encong Indobalah Timur Kec. Luak
6. Embung Nagari Gunung Malintang

Adapun embung yang dikelola pada tahun 2017 adalah :

menjadi 73 %.

Pemeliharaan sumber air baku yang dilaksanakan pada tahun 2017 adalah 6 embung dari 7 embung yang ditargetkan pada awal tahun 2017. Embung yang tidak bisa dipelihara tersebut adalah Embung di Konduang Jor. Tanjung Atas Taram, disebabkan karena lokasi yang bermasalah dan belum bebas. Sehingga Persentase terkelolanya Sumber Air Baku (Embung) dalam kondisi baik menjadi 73 %.

luas 22.781 Ha.

Seluruh jaringan irigasi yang ditargetkan berfungsi dan terpelihara pada tahun 2017 dapat mencapai berkat kesungguhan dan kerja keras seluruh personil yang terkait. Kegiatan Pemeliharaan jaringan irigasi dengan sumber dana DAK dan DLU dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi pada tahun 2017 telah menghasilkan luas Daerah Irigasi dalam kondisi baik menjadi 16.346 Ha atau 71,75 % dari total irigasi Kabupaten

Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Target 2017	Realisasi 2017
Luas Daerah Irigasi dalam kondisi baik	13.493 Ha	13.493 Ha	8.885 Ha	16.346 Ha
Persentase Terkelolanya Sumber Air Baku (Embung) dalam kondisi baik	70 %	70 %	75 %	73 %

target kinerja dari sasaran strategis ini sebagai berikut :

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan kualitas infrastruktur irigasi